

## **Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat dalam Berinvestasi di Pasar Modal**

**Nurliza<sup>1</sup>, Pitri<sup>2</sup>, Yulia Erisya<sup>3</sup>**

Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Riau

e-mail: [nurliza.marz@gmail.com](mailto:nurliza.marz@gmail.com), [pitri1699@gmail.com](mailto:pitri1699@gmail.com), [yulia.erisya99@gmail.com](mailto:yulia.erisya99@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh manfaat investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Populasi pada penelitian ini adalah Fakultas Ekonomi Universitas penelitian ini adalah mahasiswa yang telah Muhammadiyah Riau. Sedangkan sampel dari mendapatkan edukasi dan sosialisasi tentang pasar modal sebanyak 100 orang. Hasil penelitian ini diperoleh manfaat investasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, modal investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi, motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, edukasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi dan Secara simultan atau bersama – sama variabel manfaat, modal, motivasi dan edukasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Riau).

**Kata kunci:** Manfaat, Modal, Motivasi, Edukasi, Pasar

### **Abstract**

This study aims: to determine and analyze the effect of investment benefits on interest in investing in the capital market. This research uses multiple regression analysis method. The population in this study is the Faculty of Economics, University of Muhammadiyah Riau. While the sample of this research is 100 students who have received education and socialization about the capital market. The results of this study obtained that investment benefits have a significant effect on interest in investing, investment capital does not significantly affect interest in investing, investment motivation has a significant effect on interest in investing, investment education has no significant effect on interest in investing and simultaneously or together with the variable benefits, capital, motivation and education have a significant influence on interest in investing in the capital market (Student Study of the Faculty of Economics, University of Muhammadiyah Riau).

**Keywords :** Benefits, Capital, Motivation, Education, Market

### **PENDAHULUAN**

Dalam mengembangkan industri pasar modal di Indonesia, PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) senantiasa memberikan edukasi kearah yang lebih baik yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah investor aktif di pasar modal di Indonesia. Pasar modal mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Dengan adanya pasar modal investor individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal (Yuliana, 2010: 34).

Menurut direktur utama BEI Tito Sulistiyo dalam Beritasatu.com (2016) guna mendukung program sosialisasi dan edukasi, maka BEI bertekat untuk menambah jumlah galeri investasi sebanyak 45 galeri pada tahun 2016. Dengan dibuka dan ditambahnya jumlah

galeri investasi tersebut di harapkan menarik lebih banyak emiten baru dan menambah jumlah investor di pasar modal serta mempermudah kalangan akademisi khususnya mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal. Sebagaimana diketahui, galeri investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri investasi BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas, dengan adanya galeri investasi diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya.

Universitas Muhammadiyah Riau, merupakan salah satu Perguruan tinggi yang telah mempunyai galeri investasi (pojok bursa), Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Riau berdiri pada tanggal 13 Januari 2016 bekerjasama dengan PT Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia, serta PT Indopremier Sekuritas. Tujuan awal pendirian galeri investasi UMRI ini adalah untuk memasyarakatkan Pasar Modal dan kegiatan ilmiah secara bersama-sama dalam rangka pengembangan Pasar Modal Indonesia di lingkungan masyarakat pada umumnya dan komunitas perguruan tinggi pada khususnya. Dengan adanya galeri investasi ini, diharapkan menjadi sarana bagi diharapkan menjadi sarana bagi mahasiswa UMRI untuk terjun langsung dalam dunia investasi pasar modal dan untuk mempraktekkan teori yang telah didapatkan dalam perkuliahan.

Pasar modal memberikan alternatif bagi investor untuk berinvestasi baik dalam jangka pendek maupun panjang, yang pada umumnya akan menyebabkan para investor tertarik untuk menginvestasikan dananya. Saham merupakan salah satu komoditas keuangan yang di perdagangan di pasar modal yang paling populer. Saham merupakan instrumen *ekuitas*, yaitu tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Hadi, 2013: 67).

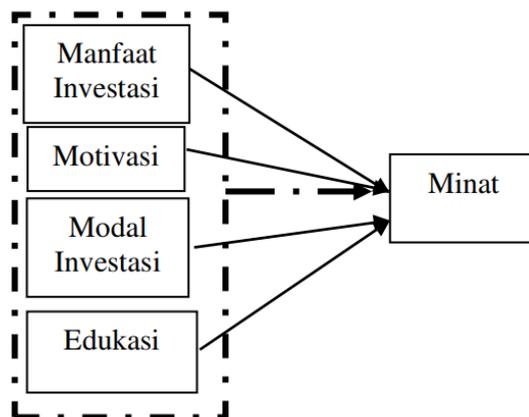
Berapa variable yang mempengaruhi minat berinvestasi yaitu Manfaat, modal, motivasi, edukasi. Menurut Raditya (2014) yang berjudul "Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi Terhadap Resiko pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi". Dari penelitian tersebut menghasilkan Kesimpulan modal investasi minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Selanjutnya menurut Merawati dan Putra (2015) yang berjudul "Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa". Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang masih aktif mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. Penelitian ini memperoleh kesimpulan pengetahuan investasi dan penghasilan berpengaruh positif signifikan pada minat investasi mahasiswa. Penelitian ini juga berhasil menemukan bahwa program edukasi yang dilakukan oleh pojok bursa Unmas Denpasar yakni pelatihan pasar modal belum mampu memoderasi hubungan antara pengetahuan investasi dan penghasilan dengan minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Unmas Denpasar.

Dari penjabaran latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi terhadap Minat dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau).**

### **Kerangka Konseptual**

Untuk dapat memahami alur penelitian ini, maka dibuat kerangka konseptual mengenai pengaruh yang terjadi antara variabel bebas dan variabel terikat, namun sebelum kerangka konseptual dibuat, maka akan diberikan penjelasan mengenai pengaruh dari variabel variabel dalam penelitian ini secara ringkas sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik (Sugiyono 2018, p. 7). Sesuai dengan metode tersebut, dalam penelitian ini data yang digunakan untuk penelitian berupa angka yang sifatnya dapat diukur, rasional dan sistematis. Kuesioner diambil dari mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Riau.

### Uji Validitas dan Reabilitas

Uji Validitas dan Reabilitas Menurut Sugiyono (2013) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kehandalan data yang diperoleh untuk diteliti. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan atau  $\alpha > 0,60$  dan nilai Cronbach Alpha positif (Purwati, 2012)

Untuk menentukan instrument itu reliabel atau tidak, maka digunakan ketentuan:

- a. Jika *Alfa Cronbach*  $> 0,60$  berarti variabel penelitian ini *reliable*.
- b. Jika *Alfa Cronbach*  $< 0,60$  berarti variabel penelitian tidak *reliable*.

Menurut Uma Sekaran dalam Duwi Priyatno (2013:30) pedoman pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Pedoman Pengambilan Keputusan Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha $< 0,6$	Reliabilitas buruk
Cronbach's Alpha $0,6 - 0,79$	Reliabilitas diterima
Cronbach's Alpha $0,8$	Reliabilitas baik

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar presentase variasi variabel bebas pada model dapat menerangkan oleh variabel terikat (Ghozali, 2011). Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### Uji Regresi Berganda

Dalam penelitian ini digunakan model analisis regresi linear berganda (*multiple regression analysis*). Model ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar

pengaruh **manfaat, motivasi, modal dan edukasi terhadap minat investasi di Pasar Modal** (Studi Universitas Muhammadiyah Riau). Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan program SPSS for Windows, dan menggunakan persamaan regresi linear berganda, dengan rumus :

$$Y = Q_0 + Q_1 X_1 + Q_2 X_2 + Q_3 X_3 + Q_4 X_4 + e_i \quad (4)$$

Keterangan :

Y = Minat

$Q_0$  = merupakan interupsi fungsi

regresi  $X_1$  = Manfaat

$X_2$  = Motivasi  $X_3$  = Modal  $X_4$  = Edukasi

e = merupakan faktor pengganggu

### Uji F

Uji F uji koefisiensi regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. (Priyatno,2013:48-49).

Langkah-langkah yang digunakan dalam uji ini adalah sebagai berikut :

$$H_0 : Q_0 = Q_1 = Q_2 = Q_3 = Q_4 = 0$$

$$H_a : Q_0 \times Q_1 \times Q_2 \times Q_3 \times Q_4 \neq 0$$

Pengujian melalui uji F atau variasinya adalah dengan membandingkan  $F_{hitung}$  ( $F_h$ ) dengan  $F_{tabel}$  ( $F_t$ ) pada  $\alpha = 0,05$ .

Apabila hasil perhitungan menunjukkan :

1.  $F_h \geq T_t \rightarrow$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima Artinya dari model regresi berhasil menerangkan variasi variabel bebas secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel tidak bebasnya.
2.  $F_h < T_t \rightarrow$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak Artinya, variasi dari model regresi tidak berhasil menerangkan variasi variabel bebas secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel tidak bebasnya.

Selanjutnya untuk melihat kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel tidak bebas dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ). Dengan kata lain nilai koefisien determinasi ganda digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variasi variabel tidak bebas. Jika  $R^2$  yang diperoleh dari hasil perhitungan semakin besar terhadap variasi variabel tidak bebas. Sebaliknya, jika  $R^2$  semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variasi variabel tidak bebas semakin kecil. Secara umum dapat dikatakan bahwa besarnya koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) berada antara  $0 < R^2 < 1$

### Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individu atau parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. (priyatno, 2013:50-52).

Langkah-langkah yang digunakan dalam uji ini adalah sebagai berikut :

$$H_0 : Q_0 = 0 \quad H_a : Q_0 \neq 0$$

$$H_0 : Q_1 = 0 \quad H_a : Q_1 \neq 0$$

$$H_0 : Q_2 = 0 \quad H_a : Q_2 \neq 0$$

$$H_0 : Q_3 = 0 \quad H_a : Q_3 \neq 0$$

Pengujian dilakukan dengan uji t dengan membandingkan  $t_{hitung}$  ( $t_h$ ) dengan  $t_{tabel}$  ( $t_t$ ) pada  $\alpha$

= 0,05

3.  $T_h \geq t_t \rightarrow$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima, Artinya :

a. Variabel bebas dapat menerangkan variabel variabel tidak bebas

- b. Ada pengaruh antara dua variabel diuji
- c.  $T_h < t_t \rightarrow$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak, Artinya :Variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel tidak bebasnya
- d. Tidak ada pengaruh diantara dua variabel diuji

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Regresi Berganda

Untuk mendapatkan pengaruh manfaat, modal, motivasi dan edukasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal, maka analisis perhitungan regresi tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = Q_0 + Q_1 X_1 + Q_2 X_2 + Q_3 X_3 + Q_4 X_4 + e_i \quad (5)$$

$$\text{Minat} = 0,422 + 0,419 (X_1) + 0,155 (X_2) + 0,252 (X_3) + -0,011(X_4) + e \quad (6)$$

Persamaan regresi di atas akan dijelaskan sebagai berikut :

- a) a adalah konstanta sebesar 0,422, dengan asumsi jika *manfaat, modal, motivasi dan edukasi* = 0, maka minat investasi akan meningkat sebesar 0,422.
- b) Koefisien regresi variabel  $x_1$  (*manfaat*) sebesar 0.419. dengan asumsi jika *manfaat* bertambah, maka minat investasi (Y') akan mengalami peningkatan sebesar 0.419.
- c) Koefisien regresi variabel  $x_2$  (*modal*) sebesar 0.155. dengan asumsi jika *modal* bertambah, maka minat investasi (Y') akan mengalami peningkatan sebesar 0.155.
- d) Koefisien regresi  $x_3$  (*motivasi*) sebesar 0.252. dengan asumsi jika *motivasi* bertambah, maka maka minat berinvestasi (Y') akan mengalami peningkatan sebesar 0.252.
- e) Koefisien regresi  $x_4$  (*edukasi*) sebesar -0.011. dengan asumsi jika *edukasi* bertambah, maka maka minat berinvestasi (Y') akan mengalami penurunan sebesar -0.011.

### Uji Koefisien Determinasi

Pada tabel di bawah menunjukkan bahwa hasil analisis data pada Minat Investasi diperoleh koefisien determinasi (  $R^2$  ) atau R Square sebesar 0.686 yang berarti variabel Minat Investasi (Y) dapat dijelaskan oleh variabel manfaat, modal, motivasi dan edukasi investasi (X) sebesar 68.6%. Sedangkan (100% - 68.6% = 31.4% ) dijelaskan oleh variabel bebas lainnya yang tidak dijelaskan dalam model atau tidak diteliti.

**Tabel 3. Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square		
Std. Error of the Estimate Durbin Watson					
1	.686a	0.47	0.448	0.53867	1.866

- a. Predictors: (Constant), edukasi, motivasi, manfaat, modal
- b. Dependent Variable: minat

Sumber : Hasil dari Olah Data (2021)

### Uji F

Uji F uji koefisiensi regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak (simultan) terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. (Priyatno,2013:48-49).

Dalam penelitian ini, uji F dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh antara manfaat, modal, motivasi dan edukasi terhadap minat investasi di uji secara serentak. Berikut hasil dari perhitungan uji F disajikan dalam bentuk tabel :

**Tabel 4. Uji F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	24.466	4	6.117	21.080	.000 <sup>b</sup>
Residual	27.566	95	.290		
Total	52.032	99			

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), edukasi, motivasi, manfaat, modal

Sumber : Hasil dari Olah Data (2021)

Pada tabel di atas dijelaskan bahwa pengaruh manfaat, modal, motivasi dan edukasi terhadap minat investasi secara simultan dan tampak bahwa nilai F hitung sebesar 21.080 dan signifikansi sebesar 0,000. Apabila dibandingkan dengan F tabel sebesar 2.71, maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $21.080 > 2.71$ ) dan tingkat signifikansi 0.000 lebih besar daripada 0.05, maka disimpulkan bahwa menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Hal ini berarti bahwa manfaat, modal, motivasi dan edukasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.

### Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individu atau parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. (Priyatno, 2013:50-52).

Sedangkan Korelasi Partial dan Korelasi Zero order digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh tiap – tiap variabel antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh antara manfaat, modal, motivasi dan edukasi terhadap minat investasi di uji secara parsial dan Seberapa besar pengaruh dari korelasi parsial dan korelasi zero order.

Jika nilai koefisien korelasinya berbentuk positif (+) maka terdapat pengaruh positif yang artinya jika variabel independen meningkat maka variabel dependen juga meningkat. Namun jika nilai koefisien korelasinya berbentuk negatif (-) maka terdapat pengaruh negatif yang artinya jika variabel independen meningkat maka variabel dependen menurun.

Berikut hasil dari perhitungan disajikan dalam bentuk tabel :

**Tabel 5. Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	0.422	0.349			1.21	0.229
Manfaat Investasi	0.419	0.123	0.402		3.398	0.001
Modal Investasi	0.155	0.117	0.162		1.326	0.188
Motivasi Investasi	0.252	0.105	0.239		2.395	0.019
Edukasi Investasi	-0.011	0.105	-0.012		-0.101	0.92

**a. Hasil Uji t Manfaat Investasi terhadap Minat Investasi**

Pada tabel di atas tampak bahwa nilai t hitung untuk manfaat investasi sebesar 3.398 dan signifikansi sebesar 0.001. Apabila dibandingkan dengan t tabel yang nilainya sebesar 2,08596, maka  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $3.398 > 2.08596$ ) dan tingkat signifikansi 0.001 lebih kecil dari 0.05, maka disimpulkan bahwa menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Hal ini berarti bahwa manfaat investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi diuji secara parsial.

**b. Hasil Uji t Modal Investasi Terhadap Minat Investasi**

Pada tabel di atas tampak bahwa nilai t hitung untuk modal investasi sebesar 2.395 dan signifikansi sebesar 0.188. Apabila dibandingkan dengan t tabel yang nilainya sebesar 2,08596, maka  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $1.326 < 2.08596$ ) dan tingkat signifikansi 0.188 lebih besar dari 0.05, maka disimpulkan bahwa menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ . Hal ini berarti bahwa modal investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi diuji secara parsial.

**c. Hasil Uji t Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi**

Pada tabel di atas tampak bahwa nilai t hitung untuk modal investasi sebesar 2.395 dan signifikansi sebesar 0.019. Apabila dibandingkan dengan t tabel yang nilainya sebesar 2,08596, maka  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $2.395 > 2.08596$ ) dan tingkat signifikansi 0.019 lebih kecil dari 0.05, maka disimpulkan bahwa menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Hal ini berarti bahwa modal investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi diuji secara parsial.

**d. Hasil Uji t Edukasi Investasi Terhadap Minat Investasi**

Pada tabel di atas tampak bahwa nilai t hitung untuk edukasi sebesar -0.101 dan signifikansi sebesar 0.920. Apabila dibandingkan dengan t tabel yang nilainya sebesar 2,08596, maka  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  ( $-0.101 < 2.08596$ ) dan tingkat signifikansi 0.920 lebih besar dari 0.05, maka disimpulkan bahwa menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ . Hal ini berarti bahwa edukasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi diuji secara parsial.

## **Pembahasan**

Pembahasan dalam penelitian ini dilakukan dalam menganalisis pengaruh manfaat, modal, motivasi dan edukasi terhadap minat investasi di pasar modal (studi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau). Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa manfaat investasi dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Sedangkan, modal dan edukasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Hal ini dapat dilihat dari uraian di bawah ini:

**1. Pengaruh *Manfaat Investasi* terhadap Minat Investasi**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Pengaruh manfaat investasi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau setelah di uji secara partial dengan Minat Investasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. Ini menjelaskan bahwa manfaat investasi mempunyai hubungan yang searah dengan minat investasi. Semakin meningkatnya manfaat dari investasi maka minat mahasiswa berinvestasi mengalami peningkatan.

**2. Pengaruh *Modal Investasi* terhadap Minat Investasi**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Pengaruh modal investasi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau setelah di uji secara partial dengan Minat Investasi mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan. Ini menjelaskan bahwa modal investasi tidak mempunyai hubungan yang searah dengan minat investasi. Semakin meningkatnya modal investasi maka minat mahasiswa berinvestasi mengalami penurunan.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Raditya (2014) yang berjudul "Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi Terhadap Resiko pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi". Dari penelitian tersebut menghasilkan Kesimpulan modal investasi minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

### **3. Pengaruh *Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi***

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Pengaruh motivasi investasi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau setelah di uji secara partial dengan Minat Investasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. Ini menjelaskan bahwa motivasi investasi mempunyai hubungan yang searah dengan minat investasi. Semakin meningkatnya motivasi mahasiswa berinvestasi maka minat mahasiswa berinvestasi mengalami peningkatan.

### **4. Pengaruh *Edukasi Investasi terhadap Minat Investasi***

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Pengaruh edukasi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau setelah di uji secara partial dengan Minat Investasi mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan. Ini menjelaskan bahwa edukasi tidak mempunyai hubungan yang searah dengan minat investasi. Semakin menurun edukasi maka minat mahasiswa berinvestasi mengalami penurunan. Hal ini sesuai dengan knowledge based theory yang menjelaskan semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki maka akan semakin tinggi pula kualitas keputusan yang dihasilkannya (Azmi et al., 2018). Penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Merawati dan Putra (2015) yang berjudul "Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa". Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang masih aktif mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. Penelitian ini memperoleh kesimpulan pengetahuan investasi dan penghasilan berpengaruh positif signifikan pada minat investasi mahasiswa. Penelitian ini juga berhasil menemukan bahwa program edukasi yang dilakukan oleh pojok bursa Unmas Denpasar yakni pelatihan pasar modal belum mampu memoderasi hubungan antara pengetahuan investasi dan penghasilan dengan minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Unmas Denpasar.

## **SIMPULAN**

Manfaat investasi dan motivasi investasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Artinya sebagian besar mahasiswa cenderung memperhatikan manfaat dan motivasi dari investasi karena menunjukkan pengaruh yang searah dengan minat investasi di pasar modal. Ini menjelaskan apabila manfaat investasi dan motivasi investasi semakin tinggi yang di dapat oleh mahasiswa, maka mahasiswa memiliki minat investasi di pasar modal. Hal ini juga akan mengakibatkan ketertarikan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal sehingga mempengaruhi peningkatan minat investasi. Modal investasi mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa modal tidak mempunyai pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Ini menjelaskan bahwa modal investasi ketika ditingkatkan akan mengalami penurunan terhadap minat investasi. Hal ini mengakibatkan ketidaktertarikan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Edukasi tidak mempunyai pengaruh terhadap minat investasi. Ini menjelaskan bahwa memberikan pengetahuan dalam hal edukasi tidak memberikan pengaruh ketika ditingkatkan terhadap minat investasi. Ini juga menyebabkan ketidaktertarikan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, Z., Misral, M., & Maksum, A. (2018). Knowledge Management, the Role of Strategic Partners, Good Corporate Governance and Their Impact on Organizational Performance. *Prosiding CELSciTech*, 3, 20-26.
- Bandi dan Jogiyanto Hartono. 2000. Perilaku Reaksi Intermediate Accounting Harga dan Volume Perdagangan saham terhadap Dividen. *Jurnal Riset Indonesia*. vol. 1, No. 2, juli: 203-213
- Cristanti, Natalia dan Mahastanti, Linda Arlani. 2011. "Faktor-faktor yang di Pertimbangkan Investor Dalam melakukan Investasi". *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, Tahun 4, No. 3, Desember 2011.
- Hidayat, A.A.A. 2011. *Metode penelitian & Teknik Analisis Data*. Jakarta : Penerbit Salemba Medika.
- Masri Situmorang, Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jom FEKON Vol.1 No.2* Oktober 2014.
- Merawati, Luh Komang Dan Putra, I Putu Mega Juli Samara. 2015. "Kemampuan pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 10. No. 2, Juli 2015.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Jakarta : Salemba Empat
- Priyatno, Duwi. 2013. *Analisis korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta : Gava Media
- Schiffman, Leon G. And Leslie L. Kanuk. 2000. *Customer Behaviour*. Fifth Edition, Prentice-Hall Inc. New Jersey.
- Robbins, Stephen. P. 2006. *Perilaku organisasi*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Indeks Kelompok GRAMEDIA.
- Subagyo, pangestu dan Djarwanto. 2009. *Statistika Induktif*. Edisi kelima. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Penerbit CV. Alfabeta.
- Yuliana, Indah. 2010. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: Uin-Maliki Press.